

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pembangunan sistem pakar untuk menentukan penempatan kelas pada anak Tuna Grahita telah berhasil dilakukan. Sistem ini mampu menentukan penempatan kelas terhadap anak Tuna Grahita dengan cara mengajukan gejala-gejala yang timbul pada anak tersebut. Berdasarkan atas gejala-gejala yang dipilih tersebut sistem ini akan memberikan hasil berupa macam kelas dan saran terapi.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Program dapat digunakan sebagai pengganti pakar apabila seorang pakar sibuk dengan kegiatan lainnya, jadi program dapat berfungsi sebagai pakar yang dapat memilih kelas dan saran terapi berdasarkan gejala-gejala yang timbul pada anak penyandang Tuna Grahita selama permasalahan tersebut sesuai dengan batasan masalah yang ada dalam sistem.
2. Program sistem pakar untuk menentukan penempatan kelas pada anak tuna grahita ini dapat membantu pemakai termasuk bagi para orang tua yang putra-putrinya menyandang Tuna Grahita untuk mendapatkan terapi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi terhadap proses dan hasil dari program aplikasi ini maka saran-saran untuk pengembangan selanjutnya dalam bidang ini antara lain :

1. Dikarenakan ilmu pengetahuan terus berkembang dan ditemukannya hal-hal baru maka basis pengetahuan dan basis aturan sistem pakar ini perlu *di-update* atau ditambah, sehingga data-data yang ada menjadi lebih lengkap.
2. Perlu ditambahkan faktor kepastian untuk mengetahui seberapa besar prosentase kemungkinan anak menyandang Tuna Grahita.

